



BUKU DIGITAL · E-LEARNING

Materi Pramuka — Semaphore

Golongan: Umum

Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Garut
Disusun oleh Pusdatin Kwarcab Garut
Edisi 2026

Pengertian dan Sejarah Singkat

Semaphore adalah cara mengirim berita dari jarak jauh dengan menggunakan dua bendera kecil yang dipegang pada kedua tangan. Setiap huruf ditunjukkan oleh kedudukan kedua bendera pada delapan arah tertentu. Penerima membaca kedudukan bendera itu huruf demi huruf lalu merangkainya menjadi kata dan kalimat.

Isyarat bendera berkembang di dunia pelayaran Eropa. Pada awal abad ke-19, perwira angkatan laut Inggris Sir Home Popham menyusun kode isyarat bendera untuk komunikasi antarkapal. Dari kode itulah semaphore dengan dua bendera tangan berkembang, menyebar ke seluruh dunia, dan diadopsi oleh gerakan kepanduan sebagai keterampilan komunikasi lapangan yang tidak memerlukan alat listrik.

Peralatan dan Posisi Dasar

Peralatan semaphore sangat sederhana:

- Sepasang **bendera semaphore** berukuran kurang lebih 45 × 45 cm, terbuat dari kain dua warna yang dibagi secara diagonal, umumnya **merah dan kuning**, agar mudah terlihat dari kejauhan.
- **Tongkat atau tangkai** pendek, kurang lebih 50 sampai 60 cm, tempat kain bendera dipasang.
- Tempat berdiri yang terang dengan latar belakang yang kontras terhadap warna bendera, misalnya pepohonan hijau atau langit.

Bendera dipegang dengan telunjuk diletakkan memanjang pada tangkai agar arah bendera mantap. Gerakan dibuat dari bahu, tegas dan jelas, tidak setengah-setengah. Sikap **istirahat atau bersedia** adalah kedua bendera diturunkan di depan kedua kaki secara bersilang, mengarah ke bawah.

Dasar seluruh huruf adalah **delapan titik arah** di sekeliling tubuh. Titik 1 adalah arah ke bawah (sikap istirahat). Dari titik 1, titik-titik berikutnya berputar melalui sisi kanan pengirim: titik 2 serong bawah kanan 45°, titik 3 samping kanan, titik 4 serong atas kanan 45°, titik 5 lurus ke atas, titik 6 serong atas kiri 45°, titik 7 samping kiri, dan titik 8 serong bawah kiri 45°. Setiap huruf adalah pasangan dua titik dari kedelapan titik itu.

Tabel Isyarat Huruf A sampai Z

Tabel berikut dibaca dari kedudukan pengirim. "Bendera kiri" dan "bendera kanan" adalah bendera yang dipegang tangan kiri dan tangan kanan pengirim.

Huruf	Pasangan Titik	Bendera Kiri	Bendera Kanan
A	1 dan 2	Ke bawah	Serong bawah kanan 45°
B	1 dan 3	Ke bawah	Samping kanan
C	1 dan 4	Ke bawah	Serong atas kanan 45°

Huruf	Pasangan Titik	Bendera Kiri	Bendera Kanan
D	1 dan 5	Ke bawah	Ke atas
E	1 dan 6	Serong atas kiri 45°	Ke bawah
F	1 dan 7	Samping kiri	Ke bawah
G	1 dan 8	Serong bawah kiri 45°	Ke bawah
H	2 dan 3	Samping kanan	Serong bawah kanan 45°
I	2 dan 4	Serong atas kanan 45°	Serong bawah kanan 45°
K	2 dan 5	Ke atas	Serong bawah kanan 45°
L	2 dan 6	Serong atas kiri 45°	Serong bawah kanan 45°
M	2 dan 7	Samping kiri	Serong bawah kanan 45°
N	2 dan 8	Serong bawah kiri 45°	Serong bawah kanan 45°
O	3 dan 4	Serong atas kanan 45°	Samping kanan
P	3 dan 5	Ke atas	Samping kanan
Q	3 dan 6	Serong atas kiri 45°	Samping kanan
R	3 dan 7	Samping kiri	Samping kanan
S	3 dan 8	Serong bawah kiri 45°	Samping kanan
T	4 dan 5	Ke atas	Serong atas kanan 45°
U	4 dan 6	Serong atas kiri 45°	Serong atas kanan 45°
Y	4 dan 7	Samping kiri	Serong atas kanan 45°
J	5 dan 7	Samping kiri	Ke atas
V	5 dan 8	Serong bawah kiri 45°	Ke atas
W	6 dan 7	Serong atas kiri 45°	Samping kiri
X	6 dan 8	Serong atas kiri 45°	Serong bawah kiri 45°
Z	7 dan 8	Samping kiri	Serong bawah kiri 45°

Perhatikan polanya: huruf-huruf tersusun dalam lingkaran-lingkaran. Pada lingkaran pertama (A sampai G) satu bendera tetap di titik 1 sedangkan bendera lainnya berputar dari titik 2 sampai 8. Lingkaran berikutnya berpusat di titik 2, lalu titik 3, dan seterusnya. Dengan memahami pola putaran ini, seluruh huruf mudah dihafal tanpa menghafal satu per satu. Pada beberapa huruf, satu lengan memang menyilang di depan tubuh; itu bagian dari kedudukan yang benar.

Angka dan Tanda-Tanda Khusus

- **Tanda angka** — pasangan titik 5 dan 6 (bendera kiri serong atas kiri 45°, bendera kanan ke atas). Tanda ini ditunjukkan sebelum mengirim angka.
- **Angka** — sesudah tanda angka, angka 1 sampai 9 ditunjukkan dengan isyarat huruf A sampai I, dan angka 0 dengan isyarat huruf K.
- **Kembali ke huruf** — isyarat huruf J ditunjukkan untuk menyatakan isyarat berikutnya adalah huruf kembali.
- **Tanda salah** — pasangan titik 4 dan 8, ditunjukkan berulang-ulang (lazimnya beberapa kali berturut-turut) untuk menyatakan ada kesalahan; huruf atau kata terakhir kemudian diulang dengan benar.
- **Tanda perhatian** — pengirim menggerak-gerakkan kedua bendera ke atas dan ke bawah beberapa kali untuk memanggil penerima sebelum berita dimulai.
- **Tanda siap menerima** — penerima menunjukkan huruf K, artinya siap; huruf R atau C berarti berita diterima dengan baik.
- **Akhir berita** — ditandai isyarat A lalu R, dan diakhiri dengan kembali ke sikap istirahat.

Prosedur Mengirim dan Menerima Berita

1. Pengirim berdiri di tempat yang jelas terlihat, memberi tanda perhatian sampai penerima memperhatikan.
2. Penerima menjawab dengan huruf K tanda siap menerima, dan menyiapkan alat tulis beserta pencatat.
3. Pengirim mengirim huruf demi huruf dengan gerakan tegas, menahan setiap kedudukan sesaat agar terbaca jelas. Pengiriman dilakukan langsung dari satu huruf ke huruf berikutnya tanpa kembali ke sikap istirahat.
4. Di antara dua kata, pengirim berhenti sejenak pada sikap istirahat sebagai tanda pemisah kata.
5. Penerima (dibantu pencatat) membaca dan menulis setiap huruf, lalu merangkainya menjadi kata. Bila ada huruf yang tidak terbaca, penerima memberi tanda salah atau tanda ulangi.
6. Setelah berita selesai, pengirim menunjukkan tanda akhir berita. Penerima memeriksa catatannya dan membalas dengan tanda diterima baik bila berita lengkap.

Latihan Bertahap

1. **Tahap 1** — Hafalkan delapan titik arah dan sikap istirahat tanpa bendera, cukup dengan kedua lengan.
2. **Tahap 2** — Kuasai lingkaran pertama (A sampai G) sampai lancar, baru berpindah ke lingkaran berikutnya (H sampai N, lalu O sampai S, dan seterusnya).
3. **Tahap 3** — Berlatih berpasangan jarak dekat: satu orang mengirim kata pendek, satu orang membaca keras-keras.

4. **Tahap 4** — Tambah jarak dan kecepatan secara bertahap, lalu berlatih mengirim dan menerima kalimat lengkap dengan pencatat.
5. **Tahap 5** — Berlatih berganti peran dan dalam permainan, misalnya lomba menyampaikan berita berantai antarregu.

Ringkasan

Semaphore adalah pengiriman berita dengan dua bendera berdasarkan delapan titik arah di sekeliling tubuh; setiap huruf adalah pasangan dua titik. Bendera berukuran sekitar 45 × 45 cm berwarna merah dan kuning diagonal. Angka dikirim setelah tanda angka, dengan huruf A sampai I untuk angka 1 sampai 9 dan K untuk 0. Dengan menghafal pola lingkaran titik dan berlatih bertahap berpasangan, semaphore menjadi keterampilan komunikasi lapangan yang cepat dan menyenangkan.